

ADMINISTRASI KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI SD AL-ITTIHADYAH LAUT DENDANG

Mursal Aziz¹, Asmar Sholeh², Sania Mar'i Adnanda Harahap³, Wanda Amelia Purba⁴

¹STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara, Indonesia

^{2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email : mursalaziz7@gmail.com¹, marlenaasmar@gmail.com², saniaadnanda@gmail.com³,
ameliapurbawanda@gmail.com⁴

Article Info

Received	Accepted	Published
28 Mei 2024	19 Juni 2024	23 Juni 2024

Keywords:

Administration
Curriculum
Islamic education
Al-Ittihadiyah.

ABSTRACT

Administration of the Islamic education curriculum is something that has an important role in achieving educational goals. The aim of this research is to describe the administration of the Islamic education curriculum at SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. The administration of the Islamic education curriculum at Al-Ittihadiyah Laut Dendang Elementary School includes learning aspects that are well covered and recorded, starting from monitoring, student attendance and attendance, monthly class reporting to identify student needs to evaluating grades to measure the academic progress of students at Al-Ittihadiyah Laut Dendang Elementary School. Priority on effective administration provides a strong foundation for improving the quality of learning. The curriculum not only provides direction for the learning process, but also creates a foundation for the formation of students' character and spiritual values. Effective administration in managing the curriculum ensures that all aspects of learning are covered well, from the development of students' psychomotor aspects to parent participation in supporting school programs. Implementation of the Islamic education curriculum at Al-Ittihadiyah Laut Dendang Elementary School by emphasizing integration of Tahfizh subjects, development of students' psychomotor aspects, parent participation, and flexibility in implementing the curriculum.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Administrasi
Kurikulum
Pendidikan Islam
Al-Ittihadiyah.

Administrasi kurikulum pendidikan Islam merupakan hal yang memiliki peran penting dalam meraih tujuan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan administrasi kurikulum pendidikan Islam di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Administrasi kurikulum pendidikan Islam di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang diantaranya aspek pembelajaran tercakup dan tercatat dengan baik, mulai dari monitoring, kehadiran siswa dengan absensi, pelaporan bulanan kelas untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa hingga evaluasi nilai untuk mengukur kemajuan akademik siswa SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Prioritas pada administrasi yang efektif memberikan landasan yang kuat bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Kurikulum tidak hanya memberikan arahan untuk proses pembelajaran, tetapi juga menciptakan landasan bagi pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. Administrasi yang efektif dalam

mengelola kurikulum memastikan bahwa semua aspek pembelajaran tercakup dengan baik, mulai dari pengembangan aspek psikomotorik siswa hingga partisipasi orang tua dalam mendukung program sekolah. Implementasi kurikulum pendidikan Islam di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang dengan menekankan integrasi mata pelajaran Tahfizh, pengembangan aspek psikomotorik siswa, partisipasi orang tua, dan fleksibilitas dalam pelaksanaan kurikulum.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya dalam pendidikan Islam mengkonstruksi suatu pola pendidikan agar dapat menjadikan wadah untuk tumbuh kembangnya sikap-sikap religius (Aziz & Hasbie, 2020: 94). Hal tersebut dimulai dari anak usia dini dan pendidikan dasar. Anak pada level usia dini memiliki daya tangkap yang kuat dalam menerima pendidikan. Mereka mempunyai kecenderungan untuk ingin tahu atau mengamati semua yang ada di sekitarnya. (Aziz, et al. 2022: 1132). Oleh sebab itu dibutuhkan kurikulum yang tepat untuk membantu menumbuhkembangkan minat dan bakat anak sejak dini dengan baik.

Kurikulum juga beraneka ragam termasuk kurikulum di luar jam pembelajaran yang disebut dengan ekstrakurikuler selain dari intrakurikuler (Aziz et al. 2020: 43). Unsur lain dari kurikulum yang sangat urgen termasuk media. Media adalah segala bentuk perantara yang dapat dipakai untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan informasi yang menjadi perantara dalam pembelajaran berupa manusia, benda, lingkungan atau peristiwa yang mampu merangsang pikiran, perasaan, keterampilan ataupun sikap (Aziz & Nasution, 2021: 213). Media pembelajaran merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum yang diterapkan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Aziz et al. 2024: 237). Hal ini membuktikan bahwa kurikulum merupakan hal penting dalam proses pembelajaran.

Pendidikan dan kurikulum merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya memiliki keterkaitan yang erat. Hal ini sejalan dengan pandangan para pakar pendidikan yang menyatakan bahwa fungsi utama sekolah adalah pembinaan dan pengembangan potensi individu, termasuk pengembangan potensi fisik, intelektual dan moral setiap peserta didik (Mubarak 2022). Oleh karena itu, sekolah harus berfungsi sebagai tempat pendidikan formal yang bertujuan untuk mengembangkan semua potensi peserta didik sebagai sumber daya manusia. Tujuan pendidikan merupakan isi, bahan, metode dan evaluasi dari hasil belajar yang dirancang menjadi suatu program kegiatan pendidikan yang disebut kurikulum.

Beberapa penelitian membuktikan bagaimana urgensi kurikulum. MI Pekanbaru yang terkait dengan menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013, Implementasi Kurikulum 2013 dinilai terlalu tergesa-gesa dan belum satuan pendidikan harus bersedia dalam hal waktu, tenaga bahkan tidak menutup kemungkinan dana yang juga tidak sedikit (Sakban dkk., 2024: 64). Penilaian tersebut tidak dapat disimpulkan dengan singkat tanpa proses dan langkah ilmiah seperti melakukan supervisi. Supervisi kurikulum adalah suatu sistem yang merupakan suatu keseluruhan yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan dan pengaruh mempengaruhi selain dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya (Mawardi, 2023: 538).

Keberhasilan pengembangan kurikulum sangat bergantung pada peran guru/pendidik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk aktif dalam pengembangan kurikulum serta memberikan kontribusi baru bagi pendidikan. Selain itu, guru juga harus memiliki standar pendidikan yang

mengarah pada penguasaan digital, karena saat ini segala sesuatu yang berbasis internet menjadi lebih signifikan. Kurikulum akan maksimal diimplementasikan apabila dilakukan manajemen yang tepat dan tentunya didukung oleh administrasi kurikulum yang baik.

Administrasi kurikulum sangat penting dikarenakan kurikulum merupakan motor penggerak yang mengarahkan suatu lembaga atau instansi sekolah dengan berbagai rancangan yang telah disusun sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran (Berutu, 2023: 2-3). Ruang lingkup administrasi kurikulum tersusun dari perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Komponen-komponen administrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan madrasah yang harus diperhatikan yaitu: Tujuan, Bahan Ajar, Media pembelajaran, Evaluasi pengajaran (Hasbiyallah dan Ihsan, 2019: 34-35).

Administrasi kurikulum merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinyu terhadap situasi belajar mengajar secara efektif dan efisien demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Satrio dkk., 2021: 94). Administrasi kurikulum pendidikan perspektif Islam mengedepankan terhadap tujuan hidup manusia yaitu untuk mendidik dan mengelola peserta didik di dalam proses pendidikan untuk membentuk peserta didik yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam (Hasbiyallah dan Ihsan, 2019: 44).

Terdapat dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah membahas tentang administrasi kurikulum pendidikan di SD dan temuan penelitian tersebut dapat ditemukan di basis data jurnal online karena telah dipublikasikan, sebagai berikut:

Studi yang dilakukan oleh Sakban, dkk yang berjudul "Administrasi Pendidikan Islam Bidang Kurikulum MI" yang dipublikasikan pada Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah, Vol. 2, No. 2, Tahun 2024. Penelitian ini berisi tentang menganalisis kebijakan sekolah dalam melaksanakan kurikulum di era sekarang, yang menggunakan kurikulum Merdeka dan kurikulum 2013 pada jenjang madrasah ibtidiyah. Dengan cara mengajak para pengajar untuk lebih menguasai belajar secara media, serta murid di pastikan juga harus bisa dalam hal itu.

Studi yang dilakukan oleh Alfian Tri Kuntoro yang berjudul "Manajemen Mutu Pendidikan Islam" yang dipublikasikan pada Jurnal Kependidikan, Vol. 7, No. 1, Tahun 2019. Penelitian ini berisi tentang peningkatan mutu pendidikan Islam yang mampu mengembangkan kemampuan secara maksimal dan mampu membentuk karakter dan peradaban di sekolah.

Studi yang dilakukan oleh Tati Hartati dan Supriyoko yang berjudul "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu" yang dipublikasikan pada Jurnal Media Manajemen Pendidikan, Vol. 3, No. 2, Tahun 2020. Penelitian ini berisi tentang implementasi manajemen kurikulum pendidikan Islam terpadu serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Terdapat solusinya meliputi: pembinaan guru dan karyawan secara rutin maupun insidental serta pembinaan ruhiyah, mengikutsertakan guru dalam kegiatan workshop, pelatihan maupun studi banding, mengadakan kegiatan KKG, menyelenggarakan program parenting setiap 6 bulan sekali, menyelenggarakan kegiatan paguyuban wali di setiap wali serta menjaring dan menyeleksi guru dan karyawan baru.

Pada penelitian ini akan mendeskripsikan administrasi kurikulum pendidikan Islam di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang Sumatera Utara. Lembaga pendidikan ini merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan ormas Islam Al-Ittihadiyah yang memiliki kontribusi dalam mengimplementasikan pendidikan yang berkualitas di Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. dengan administrasi kurikulum pendidikan Islam yang baik diharapkan dapat mewujudkan visi pendidikan dan tujuan organisasi serta lembaga pendidikan.

2. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dan metode pustaka. Metode kualitatif adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data pengembangan kurikulum dan urgensinya dalam pendidikan Islam. Sedangkan metode pustaka adalah bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Metode pustaka merupakan kumpulan teori referensi yang menjadi

dasar dalam sebuah penelitian yang menjawab secara teoritis permasalahan dari sebuah ide pokok penelitian. Metode dalam penelitian ini mengumpulkan berbagai macam sumber kajian, seperti: jurnal, buku, surat kabar atau majalah dan internet yang sesuai dengan penelitian ini. Setelah dikaji dan ditelaah, sumber yang bersangkutan dengan penelitian kemudian diambil kesimpulan dari penelitian tersebut. Tujuan dari metode pustaka ini adalah untuk mengetahui pembahasan mengenai pengembangan kurikulum secara lebih mendalam.

Penelitian ini dilakukan di SD Al Ittihadiyah Laut Dendang pada bulan Maret 2024. Wawancara dilakukan dengan beberapa daftar pedoman wawancara. Subjek penelitian ini diantaranya adalah Kepala Sekolah yang bernama Ibu Linda Siti Zulaikha, S.Pd, M.Si. Untuk memudahkan wawancara penelitian ini dibantu dengan menggunakan rekaman handphone untuk melakukan wawancara dan merekam beberapa informan. Kemudian dari penelitian ini, peneliti mendapatkan data dan penjelasan yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain wawancara, informasi penelitian ini juga bersumber dari observasi dan dokumentasi terkait administrasi kurikulum pendidikan Islam di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang Sumatera Utara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Profil Sekolah

Al-Ittihadiyah Laut Dendang lahir tahun 1985 di Jl. Mesjid No. 21 Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Perguruan Al-Ittihadiyah Laut dendang berdiri pada sebidang tanah yang luasnya $\pm 1782,96 \text{ m}^2$ yang diwakafkan oleh H. M. Sariman kepada Nazir Al-Ittihadiyah yaitu A. Manaf Umar, M. Saleh siregar BA dan A. Husaini Hasibuan BA, yang mana ketiga tokoh ini merupakan Pengurus cabang Al-Ittihadiyah kabupaten Deli Serdang (dikutip dari akte wakaf dan badan pertanahan tahun 1991). Pada awal berdiri Al-Ittihadiyah Laut Dendang merupakan lembaga pendidikan Nonformal yaitu MDTA. Seiring berkembangnya zaman dan faktor untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan khususnya masyarakat Laut Dendang, kemudian Al-Ittihadiyah mengembangkan diri dengan membuka lembaga pendidikan formal yaitu tingkat SD pada tahun 1986 dan dilanjutkan dengan tingkat MTs pada tahun 1987.

Berdasarkan data Dapodik siswa SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang pada tahun pelajaran 2023/2024 terdiri dari 310 siswa laki-laki dan 295 siswa perempuan dengan delapan belas rombongan belajar. Adapun program Unggulan SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang yaitu: Tahfizh, *Muroja'ah*, Khatam Al-Qur'an, Shalat Dhuha dan Shalat Fardhu berjama'ah di Masjid sekolah, Outing Class, Drumband, Pramuka, Silat dan lain-lain.

3.2 Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual siswa. Kurikulum pendidikan Islam di sekolah-sekolah memegang peran krusial dalam menyediakan landasan bagi pembentukan kepribadian dan keimanan siswa (Sarwo Edy, 2023: 39). Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus mengembangkan administrasi kurikulum yang efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Islam. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan untuk mengevaluasi implementasi kurikulum pendidikan Islam di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Fokus penelitian meliputi integrasi mata pelajaran Tahfizh sebagai mata pelajaran wajib, prioritas pengembangan aspek psikomotorik siswa, partisipasi orang tua dalam mendukung program sekolah, kebebasan guru dalam mengajar serta pelaksanaan murajaah harian dan program tahunan. Dalam tulisan ini, akan dipaparkan hasil penelitian mengenai administrasi kurikulum yang efektif dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran pendidikan Islam di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang, hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yang relevan terkait dengan implementasi

kurikulum pendidikan Islam dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang.

Terkait administrasi kurikulum di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang integrasi mata pelajaran Tahfizh sebagai mata pelajaran wajib merupakan langkah strategis dalam mendukung visi sekolah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Quran. Dengan memasukkan Tahfizh sebagai mata pelajaran wajib, sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami, menghafal dan mempraktikkan ayat-ayat Al-Quran secara terstruktur dan terukur. Partisipasi orang tua dalam mendukung program sekolah merupakan faktor penting dalam kesuksesan implementasi kurikulum (Hidayat, 2018: 91). Melalui pengumpulan orang tua setiap tahun ajaran baru dan keterlibatan dalam penyusunan program kerja, sekolah menciptakan ikatan yang erat antara orang tua, guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang sama.

Prioritas pengembangan aspek psikomotorik siswa di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang menunjukkan kesadaran sekolah akan pentingnya keseimbangan antara pengembangan keterampilan praktis dan fisik dengan keterampilan akademik. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan yang lebih holistik dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Dampak administrasi kurikulum yang efektif memastikan bahwa semua aspek pembelajaran tercakup dengan baik, mulai dari monitoring kehadiran siswa dengan absensi, pelaporan bulanan kelas untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa hingga evaluasi nilai untuk mengukur kemajuan akademik. Prioritas pada administrasi yang efektif memberikan landasan yang kuat bagi peningkatan kualitas pembelajaran (Efendi dan Sholeh, 2023: 70).

Implementasi mata pelajaran tambahan dan kegiatan khusus meskipun beberapa siswa mungkin tidak menyukai mata pelajaran tambahan seperti Tahfizh, sekolah mempertahankan kebijakan ini untuk memastikan bahwa nilai-nilai keagamaan terus ditanamkan dan dipraktikkan. Selain itu kegiatan khusus, seperti: *muraja'ah* harian dan program tahunan, seperti: gebyar Ramadhan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan khusus dan mendalami nilai-nilai agama.

Fleksibilitas dalam pelaksanaan kurikulum memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan metode pengajaran dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi lingkungan (Aminah dan Sya'bani, 2023: 299). Dengan memadukan kegiatan *muraja'ah* dengan wali kelas untuk kelas satu sampai tiga, sekolah menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan spiritual siswa.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh informasi penting bahwa implementasi kurikulum pendidikan Islam di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang telah menunjukkan upaya yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran untuk meraih tujuan pendidikan yang ditetapkan. Fokus pada integrasi mata pelajaran Tahfizh, pengembangan aspek psikomotorik siswa, partisipasi orang tua dan fleksibilitas dalam pelaksanaan kurikulum menjadi faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan tersebut. Selain itu, pendekatan yang dilakukan sekolah dalam memprioritaskan aspek administrasi yang efektif juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Guru diberi kebebasan dalam mengajar namun tetap diarahkan untuk memperhatikan keadaan siswa di dalam kelas sehingga memastikan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dalam upaya mewujudkan visi pendidikan yang berkualitas, peran manajemen sekolah menjadi sangat penting. Manajemen yang efektif tidak hanya membantu dalam pengelolaan administratif, tetapi juga dalam pengembangan program-program pembelajaran yang berorientasi pada hasil. Diperlukan langkah-langkah konkret untuk mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan

menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan metode-metode pembelajaran yang interaktif, penerapan teknologi dalam proses pembelajaran serta pengembangan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan tuntutan zaman. Selain prestasi akademik, pengembangan keterampilan non-akademik juga menjadi fokus penting dalam pendidikan. Implementasi program-program seperti pengembangan keterampilan baca tulis Al-Quran, pelaksanaan ibadah fardhu dan sunnah serta pengembangan keterampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti: pramuka dan drumband memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk karakter siswa secara holistik.

Peran orang tua juga tidak dapat diabaikan dalam pendidikan. Keterlibatan mereka dalam mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan sangatlah penting. Melalui kerja sama antara sekolah dan orang tua dapat tercipta lingkungan pendidikan yang kondusif untuk perkembangan siswa secara optimal. Implementasi program-program, seperti: Tahfizh Al-Qur'an dan kegiatan murajaah juga memberikan kontribusi besar dalam pengembangan keterampilan siswa dalam bidang agama. Kegiatan ekstrakurikuler, seperti: pramuka dan drumband juga turut membantu dalam pengembangan keterampilan siswa di bidang non-akademik. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan yang berkualitas melibatkan berbagai aspek, termasuk manajemen sekolah yang efektif, pengembangan kurikulum yang responsif, keterlibatan orang tua serta implementasi program-program yang mendukung pengembangan keterampilan siswa secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Administrasi kurikulum pendidikan Islam di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang diantaranya semua aspek pembelajaran tercakup dengan baik, mulai dari monitoring kehadiran siswa dengan absensi, pelaporan bulanan kelas untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa hingga evaluasi nilai untuk mengukur kemajuan akademik siswa SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang. Prioritas pada administrasi yang efektif memberikan landasan yang kuat bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Peran kepala sekolah dalam melakukan supervisi terhadap administrasi kurikulum pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan dengan baik.

REFERENCES

- Aziz, M., Nasution, Z., Lubis, M. S. A., Suhardi, & Harahap, M. R. (2024). Tahfidzul Qur'an Curriculum Media Innovation in Islamic Boarding Schools. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 5(2), 235–249. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i2.970>.
- Aziz, Mursal & M. Hasbie Ashshiddiqi. (2020). Al-Ittihadiyah Education Development In North Sumatera. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 9 (2).
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. (2021). *Strategi dan Materi Pembelajaran Al-Quran Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam yang Religius*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Aziz, Mursal et al. (2020). *Ektrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran sampai Menulis Kaligrafi*. Serang: Media Madani.
- Aziz, Mursal et al. (2022). Early Childhood Education in the Perspective of the Koran. *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)*, 14 (3), 1131-1138. <https://doi.org/10.9756/INT-JECSE/V14I3.136>.

-
- Berutu, Aisah Tusyakhiah dkk. (2023). Administrasi Kurikulum dan Pembelajaran. *Edu Manage: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2 (2), 1-17.
- Edy, Sarwo. (2023). Manajemen Pendidikan Islam: *Inovasi dan Solusi Masa Depan Dunia Pendidikan Islam*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Efendi, Nur dan Muh.Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal Of Teaching and Learning*. 2(2), 68-85.
- Hartati, Tati dan Suprioko. (2020). Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Terpadu. *Media Manajemen Pendidikan*. 3(2), 197-207.
- Hasbiyallah dan Mahlil Nurul Ihsan. (2019). *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung.
- Hidayat, Ahmad Wahyu. (2018). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SDN Demangan Yogyakarta. *Tarbiyatuna*, 9(2), 82-98.
- Ihda Alam Niswaton Aminah dan Muhammad Ahyan Yusuf Sya'bani. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(2), 293-303.
- Kuntoro, Alfian Tri. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 7(1), 84-97.
- Mawardi, M. (2023). Evaluasi supervisi administrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu program pendidikan. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 532-539. <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i1.217>.
- Mubarok, Ramdanil. 2022. "Management of Material Component Development in Multicultural Islamic Education Curriculum." *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 6(2):249-66. doi: 10.21009/hayula.006.02.06.
- Sakban dkk. (2024). Administrasi Pendidikan Islam Bidang Kurikulum MI. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(2), 60-66.
- Sakban, Naura Azifa, Nursyafna Nursyafna, Winda Sugiarti, & Indah Mutia. (2024). Administrasi Pendidikan Islam Bidang Kurikulum MI. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(2), 60-66. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i2.1064>.
- Satrio dkk. (2021). Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Administasi Sekolah. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 4 (2), 92-101.